

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Asuhan kebidanan secara komprehensif yang diberikan pada Ny. L yaitu asuhan selama kehamilan trimester ke III, melahirkan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus serta dengan melakukan asuhan komplementer dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

##### **5.1.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan**

Asuhan kehamilan pada Ny. L diberikan sebanyak 3 kali dengan standar 10T yaitu mulai usia kandungan 35 minggu, 37 minggu dan 39 minggu. Hasil pemeriksaan kehamilan ditemukan Ny. L memiliki keluhan sering BAK dan nyeri pinggang yang kemudian diberikan asuhan komplementer senam hamil bertujuan untuk mengurangi rasa sakit pinggang, selain itu Ny. L juga mendapatkan edukasi tentang cara mengatasi sering BAK. Selain keluhan yang telah disebutkan, selama kunjungan tidak terdapat tanda-tanda komplikasi kehamilan.

##### **5.1.2 Asuhan Kebidanan Persalinan**

Asuhan persalinan Ny. L dengan usia kehamilan 40 minggu. Kala I persalinan Ny. L berlangsung selama 2 jam 30 menit, Kala II berlangsung selama 30 menit, Kala III selama 5 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. L dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Selama proses persalinan dilakukan asuhan komplementer teknik relaksasi nafas yang bertujuan untuk mengurangi intensitas nyeri persalinan.

### 5.1.3 Asuhan Kebidanan Nifas

Periode kunjungan nifas (KF) : yaitu KF 1 pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 2 (dua) hari pasca persalinan, KF 2 : pada periode 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari pasca persalinan, KF 3 : pada periode 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari pasca persalinan; KF 4 : pada periode 29 (dua puluh sembilan) sampai dengan 42 (empat puluh dua) hari pasca persalinan. Selama masa nifas Ny. S sebanyak 4 kali, selama pemantauan masa nifas, berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan komplikasi. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 6 jam postpartum, kunjungan nifas II pada 4 hari postpartum, kunjungan III pada 10 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada 30 hari postpartum. Keluhan yang dialami Ny. L yaitu ketidak lancaran pengeluaran ASI dan diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin dan perawatan payudara masalah pun teratasi dengan baik.

### 5.1.4 Asuhan Kebidanan BBL

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) berlangsung secara normal dilakukan IMD 1 jam, tidak terdapat masalah. Kunjungan Neonatus dilakukan sesuai standar yang diberikan tenaga kesehatan yang kompeten sedikitnya 3 (tiga) kali selama periode 0-28 hari setelah lahir yaitu KN1 dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir, KN2 dilakukan pada kurun waktu hari 3 hari-7 hari setelah lahir dan KN3 dilakukan pada kurun waktu hari 8 hari - 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah. Pada penelitian ini bayi Ny. L mendapat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 6 jam hari pasca lahir, kunjungan neonatus II

pada 4 hari pasca lahir, kunjungan neonatus III pada 10 hari dan kunjungan ke berikutnya pada 30 hari pasca lahir untuk diberikan imunisasi.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi institusi**

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan profesi yang berkualitas dan menjadi masukan dalam pengembangan asuhan kebidanan sesuai filosofi bidan agar dapat terwujud pelayanan kebidanan yang berkualitas dan professional sesuai kompetensinya dengan menerapkan asuhan komplementer dan pemanfaatan herbal medik.

### **5.2.2 Bagi Lahan Praktik**

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan nifas dan bayi baru lahir pelayanan ibu nifas serta konsisten menerapkan asuhan komplementer dan pemanfaatan herbal medik agar senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan pelayanan yang berkualitas.

### **5.2.3 Bagi penulis**

Diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam menjalankan asuhan kebidanan serta asuhan komplementer dan pemanfaatan herbal medik secara professional yang dapat menjadi acuan bagi penulis selanjutnya.

#### 5.2.4 Bagi Klien dan Masyarakat

1. Agar klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur sehingga akan mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas, dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan kebidanan serta asuhan komplementer secara komperhensif dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan neonatus sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi.
3. Memiliki komitmen bahwa anak merupakan sumber keberhasilan dalam keluarga sehingga dapat di jaga dan dirawat bersama.
4. Meningkatkan pengetahuan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dan teknologi informasi seperti roda klop dan tumbuh kembang dengan aplikasi SDIDTK.

